

Analisis Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Peningkatan Kompetensi dan Komitmen Tenaga Pendidik PAUD di Kabupaten Nganjuk

Siti Darojah, Imam Baehaki

Email address: sitidarajah8@gmail.com

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan dasar pendidikan untuk anak – anak. Dimana pendidikan dasar tentang nilai – nilai kehidupan mulai diajarkan melalui bermain dan hal - hal yang menyenangkan. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang ditujukan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh yang menitik beratkan pada seluruh aspek perkembangan, baik dari aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni.

Kurangnya pengalaman para pendidik PAUD maka sangat dibutuhkan Pelatihan berupa Diklat berjenjang tingkat dasar dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi Pendidik PAUD yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Profesional. Pelatihan ini diharapkan juga mampu untuk meningkatkan komitmen terhadap profesi yang dijalani oleh tenaga pendidik PAUD.

Penelitian ini memiliki tujuan pertama untuk mengetahui bagaimanakah diklat berjenjang tingkat dasar dapat meningkatkan kompetensi pendidik paud di kabupaten Nganjuk, kedua untuk mengetahui bagaimanakah diklat berjenjang tingkat dasar dapat meningkatkan komitmen pendidikan PAUD di kab Nganjuk, dan yang ketiga bagaimanakah peningkatan kompetensi pendidik PAUD mempengaruhi tingkat layanan pendidikan anak usia dini di kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif dengan 2 (dua) variable yang menguraikan suatu masalah dengan menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan. Teknik analisis data terhadap pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memperoleh hasil, diantaranya 1. Variabel Diklat Pendidikan Tingkat Dasar memiliki pengaruh terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD. 2. Variabel Diklat Pendidikan Tingkat Dasar memiliki pengaruh terhadap komitmen tenaga pendidik PAUD. 3. Peningkatan Kompetensi dan Komitmen tenaga pendidik PAUD, dapat mempengaruhi tingkat layanan satuan pendidikan di Kabupaten Nganjuk.

Key word : Diklat Berjenjang, Kompetensi, Komitmen

Abstract

Early childhood education (PAUD) is the basis of education for children. Where basic education about the values of life begins to be taught through play and fun things. Early childhood education is basically education aimed at facilitating the growth and development of children as a whole which focuses on all aspects of development, both from aspects of religious and moral values, physical motoric, language, cognitive, social emotional and artistic.

Due to the lack of experience of PAUD educators, training in the form of basic level tiered training is needed in an effort to improve the competence of PAUD educators which includes Pedagogic Competence, Social Competence, Personality Competence, and Professional Competence. This training is also expected to be able to increase commitment to the profession undertaken by PAUD educators.

This study has the first objective to find out how basic level tiered education and training can improve the competence of early childhood educators in Nganjuk district, secondly to find out how basic level tiered education and training can increase PAUD education commitment in Nganjuk district, and thirdly how the improvement of PAUD educator competencies affects the level of education services. early childhood in Nganjuk district.

This research includes correlational research. to determine whether or not there is a relationship between two or more variables in a study group of subjects. The research carried out includes the type of field research (field research) with a quantitative approach with 2 (two) variables that describe a problem using analysis in the form of numbers or numbers. The data analysis technique for testing the hypothesis of this study uses multiple linear regression

analysis. This study obtained results, including 1. Basic Education Education and Training Variables have an influence on increasing the competence of PAUD educators. 2. Basic Education Education and Training Variables have an influence on the commitment of PAUD educators. 3. Increasing the Competence and Commitment of PAUD educators, can affect the service level of education units in Nganjuk Regency.

Key word : Tiered Education, Competence, Commitment

Latar Belakang Teoritis

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan dasar pendidikan untuk anak – anak. Dimana pendidikan dasar tentang nilai – nilai kehidupan mulai diajarkan melalui bermain dan hal – hal yang menyenangkan lainnya. PAUD sejatinya membantu orang tua dalam memberi edukasi pada balita, sebelum memasuki jenjang yang lebih tinggi yaitu Taman Kanak – kanak¹.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia lahir sampai usia enam tahun dengan memberikan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak agar optimal². Selain itu, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut yang diselenggarakan melalui jenjang pendidikan formal, informal dan nonformal³.

Upaya pembinaan di pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui pengembangan program pembelajaran yang tepat⁴. Pengembangan program pembelajaran di pendidikan anak usia dini tersebut meliputi penggunaan alat permainan edukatif/media, model, teknik, strategi dan metode dalam pembelajaran, serta indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran⁵.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang ditujukan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh yang menitikberatkan pada seluruh aspek perkembangan, baik dari aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. (Hadipin, 2016)

Usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan karakter dan tata krama⁶. Untuk penanaman karakter dan tata krama tidak cukup hanya pada tingkat PAUD atau TK, tetapi terus sampai anak memasuki usia remaja. Akan tetapi faktanya di sistem sekolah Indonesia mulai sejak SD sudah memiliki kurikulum kompetisi melalui ranking. Hal ini berbeda dengan kurikulum Negara – negara maju seperti Jepang. Di negara Jepang kurikulum pendidikannya

menerapkan tidak ada ujian kenaikan kelas hingga kelas 3 SD. Karena menekankan pendidikan tata krama dan karakter seperti menjaga kebersihan, budaya antri, saling membantu dan hal – hal lainnya⁷. Dalam hal ini peran pendidik PAUD sangat berpengaruh terhadap layanan pendidikan PAUD (Yulianto, Lestarinigrum, Budi Utomo 2016).

Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik PAUD memiliki tanggung jawab besar karena menanamkan nilai-nilai kehidupan sejak dini. Ironi terjadi, setiap tahun banyak lulusan baru / Fresh Graduated untuk Pendidik PAUD. Tetapi karena kurangnya pengalaman, sehingga kompetensi belum memenuhi standard yang dibutuhkan. Ilmu yang telah didapatkan tenaga pendidik di bangku kuliahnya, perlu diasah dengan pengalaman dan ditingkatkan dengan pelatihan – pelatihan khusus⁸. Pelatihan ini dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi Pendidik PAUD yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Profesional (UU Kompetensi Guru, 2005).

Hal yang dibutuhkan dalam pengajaran PAUD adalah bagaimana Resonansi perintah atau arahan yang baik, bisa memancar ke seluruh anak – anak yang menjadi peserta didik⁹. Karena anak – anak masih polos (nonsense), dan juga masih sensitif. disinyalir secara psikis anak – anak lebih peka dalam menerima energi positif maupun negatif dari orang dewasa. Karena guru merupakan unsur pendidikan yang sangat dekat dengan peserta didik dalam upaya pendidikan sehari-hari dan banyak menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan maka diperlukan Effort dan komitmen lebih dari tenaga pendidik PAUD sebagai guru, dalam menjalankan profesinya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab III Pasal 7 point (a) dan (b).

Diamanatkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut: (a) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; (b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia (Wahyudin Naro, 2017).

Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD

Pendidik PAUD adalah pendidik yang bertugas di berbagai jenis layanan baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal seperti, TK/RA, KB, TB dan bentuk lain yang sederajat¹⁰. Pendidik dalam konteks ini adalah setiap orang yang melakukan bimbingan, pembinaan, dan pengasuhan terhadap anak usia dini yang diwujudkan melalui proses pembelajaran yang telah direncanakan. Syarat untuk menjadi tenaga pendidik (guru) PAUD di Indonesia telah diatur dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam Permendiknas tersebut dijelaskan bahwa untuk menjadi tenaga pendidik PAUD seseorang harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Guru juga merupakan sosok pendidik yang mampu untuk menjadi panutan dan selalu memberikan keteladanan, yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.

Kompetensi ini sebagai tolak ukur kemampuan seseorang dalam melakukan proses pembelajaran. Adapun macam-macam kompetensi yang harus dimiliki guru TK/PAUD adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogi, yaitu: kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Muhammad Fadhilah, 87).
2. Kompetensi kepribadian, yaitu: kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa dan arif, dan

berwibawa yang akan menjadi teladan bagi peserta didik serta berakhlak mulia.

3. Kompetensi sosial, yaitu: kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif diantara peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional, yaitu: penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga guru dapat membimbing siswamemenuhi secara standar kompetensi yang ditetapkan.

Komitmen Tenaga Pendidik PAUD

Pengertian komitmen kerja adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai dengan keinginan organisasi, serta keyakinan tertentu dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi. Dengan kata lain, pengertian di atas merupakan sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan.

Komitmen kerja didefinisikan sebagai keinginan pada sebagian pekerja untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen kerja pegawai adalah suatu keadaan yang mana seorang pegawai memiliki keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaan dalam perusahaan tersebut¹¹.

Komitmen yang tinggi berpengaruh terhadap tingginya tingkat performansi. Selain itu seseorang yang mempunyai tingkat komitmen yang tinggi terhadap organisasinya cenderung untuk bertahan sebagai anggota dalam waktu yang relatif panjang. Beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang memiliki komitmen kerja yang tinggi apabila seorang pegawai mendapatkan kenyamanan dan perasaan yang begitu mendalam untuk bekerja di perusahaan tersebut.

Komitmen Pendidik PAUD berlandaskan pada kebijakan yang terkait dengan keberadaan Pendidikan Anak Usia

Dini di Indonesia telah ditetapkan dalam dokumen resmi Negara.

Diklat Berjenjang Tingkat Dasar

Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai mediator kepada peserta didik haruslah seorang yang berkarakter, memiliki kompetensi yang dipersyaratkan, berdaya saing, dan adaptif dalam menghadapi perubahan di era global. Profil GTK PAUD yang berkarakter, kompeten dan kompetitif menjadi sebuah kebutuhan dalam proses pencapaian insan Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan kompetitif (Web Dinas Pendidikan Kab. Bogor, 2020).

Guru PAUD adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, perawatan, dan perlindungan anak didik¹². Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Guru PAUD harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan sesuai dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Di sisi lain, banyak Guru PAUD yang menjalankan tugasnya melebihi kewenangan yang seharusnya. Tidak jarang kita menemukan guru PAUD yang hanya tamatan SMP sudah berperan menjadi guru inti di lembaga PAUD tersebut. Atas dasar kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya agar semua Guru pada jenjang pendidikan anak usia dini dengan kewenangan yang diembannya sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi seharusnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Guru PAUD yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tiga tingkatan Guru PAUD (guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda) secara berkesinambungan dan berjenjang. Diklat tersebut meliputi diklat dasar, diklat lanjut dan diklat mahir. Diklat dasar ditujukan untuk mempersiapkan pendidik dengan kompetensi minimal sebagai guru pendamping muda. Diklat lanjut ditujukan untuk mempersiapkan Guru dengan kompetensi minimal sebagai guru pendamping dan diklat mahir ditujukan

untuk mempersiapkan Guru dengan kompetensi minimal sebagai Guru PAUD¹³.

Program Peningkatan Kompetensi Guru tidak hanya terbatas pada diklat dalam bentuk Tatap Muka, tetapi juga harus berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga kompetensi yang diupayakan dapat mencapai hasil yang optimal.

Secara umum, tujuan diklat berjenjang adalah untuk mempersiapkan pendidik agar menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya: merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan, serta agar dapat memenuhi empat kompetensi utamanya yaitu: kepribadian, profesional, pedagogik dan sosial yang dijabarkan dalam sub kompetensi dan indikator. Secara khusus tujuan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar untuk mempersiapkan pendidik yang kompeten dibidangnya.

Diklat berjenjang merupakan upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang tidak mampu mengelola sendiri menjadi mampu mengelola sendiri, dan meningkatkan kompetensi. Oleh karena itu, Guru PAUD setelah mengikuti Diklat Berjenjang sangat diharapkan memahami persoalan pendidikan anak usia dini dan metode pembelajaran yang tepat diterapkan pada pendidikan anak usia dini, termasuk memahami gizi, kesehatan, dan tahap perkembangan anak dengan maksimal.

Stimulasi melalui pendidikan anak usia dini yang berkualitas sangat menentukan tumbuh kembang anak lebih lanjut. Kemampuan guru untuk memberikan rangsangan optimal tumbuh kembang peserta didik sangat dibutuhkan dan akan ditingkatkan melalui penyelenggaraan diklat berjenjang PAUD termasuk di dalamnya Diklat Dasar.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek¹⁴. Penelitian yang penulis lakukan termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif

dengan 2 (dua) variable atau lebih. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menguraikan suatu masalah dengan menggunakan analisis yang berupa angka atau bilangan (Sukardi, 2003. Hal 61). Tempat penelitian ini adalah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk dengan objek Tenaga Pendidik PAUD yang mengikuti Diklat berjenjang tingkat dasar. Sementara waktu penelitian adalah semester genap tahun ajaran 2020 – 2021. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Peningkatan Kompetensi dan Komiment Tenaga Pendidik PAUD di Kabupaten Nganjuk” yaitu :

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu menggunakan Kuesioner atau angket. Salah satunya menggunakan metode Skala Likert menurut Djaali (2008:28) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei¹⁵. Skala Likert juga merupakan alat untuk mengukur (mengumpulkan data dengan cara “mengukur-menimbang” yang “itemnya” (butir-butir pertanyaannya) berisikan (memuat) pilihan yang berjenjang.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif¹⁶. Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert (5) pilihan jawaban yaitu sangat setuju (5); setuju (4); kurang setuju (3); tidak setuju (2); sangat tidak setuju (1). Penskalaan ini apabila dikaitkan dengan jenis data yang dihasilkan adalah data Ordinal.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Gambaran Umum Diklat Pendidikan Tingkat Dasar

Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai mediator kepada peserta didik haruslah seorang yang berkarakter, memiliki kompetensi yang dipersyaratkan, berdaya saing, dan adaptif dalam menghadapi perubahan di era global¹⁷. Profil GTK PAUD yang berkarakter, kompeten dan kompetitif menjadi sebuah kebutuhan dalam proses pencapaian insan Indonesia yang cerdas, berkarakter, dan kompetitif (Web Dinas Pendidikan Kab. Bogor, 2020).

GTK PAUD merupakan salah satu program prioritas pembangunan pendidikan di Indonesia. Keberhasilan PAUD tidak terlepas dari peran GTK PAUD sesuai perannya dalam membimbing, mengasuh, merawat, mendidik dan melindungi anak dalam upaya memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Program Peningkatan Kompetensi Guru tidak hanya terbatas pada diklat dalam bentuk Tatap Muka, tetapi juga harus berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga kompetensi yang diupayakan dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, program peningkatan kompetensi guru ini dilakukan dengan 4 tahap, yaitu: 1) Tatap Muka, 2) Tugas Mandiri, 3) Kunjungan Belajar Lokal, dan 4) Kegiatan di Gugus PAUD.

Secara umum, tujuan diklat berjenjang adalah untuk mempersiapkan pendidik agar menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya: merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan, serta agar dapat memenuhi empat kompetensi utamanya yaitu: kepribadian, profesional, pedagogik dan sosial yang dijabarkan dalam sub kompetensi dan indikator.

Secara khusus tujuan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar untuk mempersiapkan pendidik yang memiliki kompetensi dibidangnya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis deskriptif mengenai pengaruh Variabel (X1) Diklat Pendidikan dan

Pelatihan Tingkat Dasar²⁰. Terdapat beberapa point dalam Variabel Diklat Tingkat Dasar Terhadap Komitmen dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD.

Dari analisis didapatkan data bahwa rata-rata 51% responden menyatakan sangat setuju, 48% sangat setuju, dan 1% ragu-ragu bahwa Diklat Berjenjang Tingkat dasar dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD berpengaruh pada komitmen tenaga pendidik PAUD. Dimana komitmen sebagai variable bebas (X_2) Berpengaruh pada peningkatan kompetensi. Begitu pula sebaliknya dimana komitmen sebagai variable terikat (Y_2) dipengaruhi oleh Peningkatan Kompetensi pendidik PAUD.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar (X_1) dan Peningkatan Kompetensi (X_2) terhadap variabel terikat Peningkatan Komitmen Pendidik PAUD (Y_1), dengan hasil sebagai berikut :

Dan juga untuk mengetahui pengaruh antara Diklat Berjenjang Tingkat Dasar (X_1) dan Komitmen Pendidik (X_2) terhadap variabel terikat. Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD (Y_2), dengan hasil sebagai berikut :

Dari hasil analisis pada tabel diatas Regresi Linier Berganda Model Summary diperoleh nilai R yaitu sebesar 0,251. Artinya bahwa nilai R yang didapat sebesar 0,251 menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai hubungan yang rendah. (lihat tabel Kolom Interval).

Koefisien determinan atau R square sebesar 0,063 artinya besarnya pengaruh (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) pada Pengaruh Diklat Berjenjang Tingkat Dasar pada Kompetensi dan komitmen Pendidik PAUD sebesar 6,3%, sedangkan sisanya sebesar 93,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam pembahasan dan penelitian ini. Adjusted R square merupakan nilai koefisien determinasi dari R square yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel bebasnya.

Uji F (Simultan)

Pengaruh Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD. Dari hasil Uji F diketahui nilai sig 0,035. Karena nilai Sig. $0,035 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain, Diklat Dasar berpengaruh terhadap Peningkatan kompetensi Pengaruh Diklat Berjenjang Tingkat Dasar terhadap Komitmen Tenaga Pendidik PAUD. Dari Tabel diatas diketahui nilai sig 0,012. Karena nilai Sig. $0,012 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain, Diklat Dasar berpengaruh terhadap Komitmen Tenaga Pendidik PAUD.

Uji T (Parsial)

Pengaruh Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Terhadap Komitmen Tenaga Pendidik PAUD Karena nilai (Sig) variabel Diklat Berjenjang Tingkat dasar (X_1) adalah sebesar 0,012. Karena nilai Sig. $0,012 < sig 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh Diklat Dasar Terhadap Komitmen.

Pengaruh Peningkatan Kompetensi terhadap Kompetensi Tenaga Pendidik PAUD Karena nilai (Sig) variabel Diklat Berjenjang Tingkat Dasar (X_1) adalah sebesar 0,035. Karena nilai Sig. $0,035 < sig 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh Diklat Dasar Terhadap Kompetensi.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang diungkapkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Diklat Pendidikan Tingkat Dasar memiliki pengaruh terhadap peningkatan kompetensi tenaga pendidik PAUD.
2. Variabel Diklat Pendidikan Tingkat Dasar memiliki pengaruh terhadap komitmen tenaga pendidik PAUD.
3. Variabel Diklat Berjenjang Tingkat Dasar memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Kompetensi dan

Komitmen tenaga Pendidik PAUD di Kabupaten Nganjuk.

Saran

Program Pendidikan dan Pelatihan Tingkat dapat diberikan kepada seluruh tenaga pendidik PAUD di Kabupaten Nganjuk, agar layanan tingkat satuan pendidikan dapat berjalan dengan maksimal dengan memperhatikan kualitas dari narasumber/pelatih yang digunakan. Sehingga dapat mewujudkan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto, M Pd. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana, 2011.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press, 2019.
- Ariyanti, Tatik. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2016).
- Bachtiar, Muhammad Yusri. "Pendidik Dan Tenaga Kependidikan." *Publikasi Pendidikan* 6, no. 3 (2016).
- Hadisi, La. "Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini." *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2015): 50–69.
- Hamadi, Hans Yans. *Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Papua*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Hanifah, Nurdinah, and J Julia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Membedah Anatomi Kurikulum 2013 Untuk Membangun Masa Depan Pendidikan Yang Lebih Baik*. UPI Sumedang Press, 2014.
- Hasanah, Dedeh Sofia, Nanang Fattah, and Eka Prihatin. "Pengaruh Pendidikan Latihan (Diklat) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 11, no. 2 (2010): 90–105.
- Hasanah, Isra Jum'atul. "Peran Pengawasan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Terhadap Kebijakan Strata Kualifikasi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Tampan Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Huliyah, Muhiyatul. "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 01 (2017): 60–71.
- Juharyanto, Juharyanto. "Kepemimpinan Unggul Kepala Sekolah Dasar Daerah Terpencil (Studi Multisitus Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Bondowoso)." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 26, no. 1 (2017): 89–100.
- Masri, Karim Santoso. "APLIKASI TEORI MULTIPLE INTELLIGENCES PADA SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN: Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Mandiri Jakarta," n.d.
- Mawaddah, Siti, and Hana Anisah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di SMP." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2015).
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana, 2015.
- Ndari, Susianty Selaras. *Telaah Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER, 2017.
- Pradana, Okto Abrivianto. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian HRD PT. Arthawena Sakti Gemilang Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 7, no. 2 (2014).
- Rachman, Taufik. "Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD:(Studi Kasus Di PP-PAUD

- Dan Dikmas Jawa Barat).” *Damar Jayagiri: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Pendidikan Non Formal* 1, no. XI (2019).
- Rozarie, C V R A De, and Jawa Timur–Negara Kesatuan Republik Indonesia. “Manajemen Sumber Daya Manusia,” 2017.
- Sardila, Vera. “Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa.” *An-Nida’* 40, no. 2 (2016): 110–17.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, Iskandar Muda, M Doli, and Fanzie Syarief Fadli. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. USUpres, 2010.
- Sudarsana, I Ketut. “Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini.” *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 1, no. 1 (2018).
- Suhaimi, Suhaimi. “Peranan Perguruan Tinggi Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Calon Tenaga Pendidik.” *EDUCASLA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 2016.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. “Kemampuan Pedagogik Guru,” 2019. Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media, 2016.
- Susilo, Sigit Vebrianto. “Refleksi Nilai-Nilai Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Upaya Upaya Mengembalikan Jati Diri Pendidikan Indonesia.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 1 (2018).
- Utaminingsih, Alifiulahatin. *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan Dan Komitmen*. Universitas Brawijaya Press, 2014.
- Wardiani, Ririen, and Hestri Hurustiyanti. “PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIK PAUD DALAM MENGELOLA KELOMPOK BERMAIN.” *PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIK PAUD DALAM MENGELOLA KELOMPOK BERMAIN*, 2017, 1–14.
- Yudiatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Yuliatiningsih, Margaretha Sri, and Taty Setiaty. “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Mengembangkan Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2018).
- Zaenab, Siti, and I Nyoman Sueca. “PERAN GURU PAUD HINDU DALAM MEMBANGUNG KARAKTER ANAK USIA 4-6 TAHUN MENUJU NTB BERSAING.” *Prosiding Nasional*, 2018.